

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT JASA RAHARJA CABANG LAMPUNG

Siska Ruliyanti¹⁾, Manasse Siahaan²⁾

¹⁾ Akuntansi ²⁾ Sistem Informasi

¹⁾siskaruliyanti@gmail.com, ²⁾manassesiahaan129@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, pengendalian internal terhadap kinerja karyawan motivasi kerja yang diberikan pimpinan perusahaan terhadap kinerja karyawan pada PT. Jasa Raharja Cabang Lampung. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji analisis regresi linear berganda. Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis seperti uji t, uji f dan uji keofisien determinan R. Hasil dari penelitian ini pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan, pengendalian internal dan motivasi kerja.

Kata Kunci: Pengaruh, Sistem Informasi Akuntansi, karyawan,

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki bagian terpenting dalam menunjang proses kegiatan operasional dalam mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan eksistensinya, perusahaan harus memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan bidang sumber daya manusia maupun kualitas pelayanan nya yang saat ini memasuki dunia digital, semua aktivitas terhubung dengan internet (Dunggio, 2020). Pada awal tahun 2020 di Indonesia mengalami masalah kesehatan yang menyeluruh se-Nusantara yang berskala global karena penyebaran virus yang dapat merenggut nyawa manusia yaitu virus corona atau Covid-19 (coronavirus disease 2019) (Tuhuteru, 2020), (V. H. Saputra & Pasha, 2021). Virus corona tipe baru yang tengah menjadi pandemi ini bernama SARS-CoV-2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus-2). Menurut (Mahfud & Gumantan, 2020), (Darwis et al., 2020) berdasarkan imbauan dari pemerintah dan proses pembatasan kegiatan yang melibatkan banyak orang menerapkan konsep work from home yang mana sebagian besar perusahaan-perusahaan milik negara maupun swasta melalui kebijakan-kebijakan yang disepakati bersama bagi karyawannya untuk dapat tetap bekerja secara produktif dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang dapat menghubungkan antar karyawan seperti penggunaan media online (internet,

video conference ataupun aplikasi lain) dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa harus berinteraksi secara fisik. Konsep Work From Home adalah sebuah konsep kerja di mana karyawan dapat melakukan pekerjaannya dari rumah (F. M. Sari & Oktaviani, 2021), (Pustika, 2020).

Dalam kaitannya dengan kinerja karyawan, menurut (Harumy, T.H.F., Julham Sitorus, 2018), (Logo et al., 2020) sistem informasi akuntansi merupakan aktifitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktifitas utama agar lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja, tetapi informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut (A. Saputra & Puspaningrum, 2021), (Isnaini et al., 2017) penerapan sistem adalah proses pemasangan sistem yang baru dirancang termasuk semua perlengkapan dan perangkat lunak yang disiapkan untuk digunakan dalam suatu perusahaan untuk memudahkan kinerja perusahaan yang tersistematis. Sedangkan, penerapan sistem informasi akuntansi adalah pelaksanaan berbagai operasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, handal dan dapat dipercaya dengan berbasis komputer karena mengikuti perkembangan zaman yang bersifat menggunakan akses digital (universal). Menurut (T. D. R. Sari, 2014), (Dwinta, 2017) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga keutuhan suatu organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mematuhi kebijakan manajemen.

Perkembangan industri perasuransian di Indonesia membuat perusahaan PT Jasa Raharja melakukan peningkatan strategi agar tetap mampu bersaing dalam melayani masyarakat baik dari sistem yang digunakan dan pengawasan terhadap kinerja karyawan untuk menghasilkan output yang memuaskan bagi masyarakat. Tanggungjawab PT Jasa Raharja yang diatur dalam UU No 33 dan 34 tahun 1964 tentang Asuransi Kecelakaan Penumpang Umum dan Lalu Lintas Jalan, memiliki amanah yang secara substansi adalah pelayanan. PT Jasa Raharja tidak hanya memberikan santunan yang sifatnya material tetapi memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat yang mengalami musibah kecelakaan. Pendekatan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi focus yang dilakukan Jasa Raharja untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. (www.jasaraharja.co.id).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung”.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Damayanti & Hernandez, 2018), (Rahmansyah & Darwis, 2020) sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang penting di dalam proses bisnis dimana laporan yang terhubung yang didesain untuk mendistribusikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen, hal itu didorong oleh kegunaannya dalam berbagai peralatan, formulir catatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksana. Salah satu program sistem informasi akuntansi yang dipakai saat ini adalah sistem ERP menurut (Rahmadani et al., 2020), (Alakel et al., 2019) menyatakan bahwa Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) saat ini perusahaan menganggap sistem ERP dapat menunjang keberhasilan lingkungan yang dinamis dan berfungsi sebagai aplikasi penting yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan dan mengotomasisasi banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan dan sumber daya manusia (Lathifah et al., 2021). Menurut (R. Sari et al., 2021), (Maulida et al., 2020) sistem informasi akuntansi menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien (Sulistiani et al., 2018).

Pengendalian Internal

Menurut (Swasono & Prastowo, 2021), (Rahmansyah & Darwis, 2020) Pengendalian internal dalam suatu perusahaan sangat berguna dalam pengawasan harta kekayaan perusahaan. Agar tujuan sistem pengendalian internal perusahaan dapat dicapai dengan baik, maka selayaknya mempertimbangkan unsur-unsur atau komponen dari sistem pengendalian internal.

Pengendalian Internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan untuk mencapai tujuan dan sasaran (Wantoro & Alkarim, 2016).

Dari uraian mengenai pengertian pengendalian internal di atas, jelas bahwa betapa pentingnya peranan pengendalian internal dalam rangka tercapainya tujuan perusahaan. Dan hal ini dapat diketahui bagaimana perusahaan menerapkan sistem yang ada dan sumber daya yang dipekerjakan untuk mendukung tercapainya tujuan yang ada dalam pengertian pengendalian internal (Priandika, 2021), (Mindhari et al., 2020).

METODE

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel (Rukmiati, 2017). Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dan data primer. Menurut (Ulum & Muchtar, 2018) data kuantitatif adalah ragam data yang diperoleh dari sumbernya misalnya pendapat para karyawan yang ditanyai atau objek yang diamati cenderung berpola lebih terstruktur, sehingga mudah dibaca peneliti. Kondisi ini dimungkinkan sebab dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat yang terstruktur, misalnya alternatif jawaban terhadap pertanyaan yang disampaikan kepada responden. Menurut (Amanda, 2017) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan langsung dari sumbernya.

Objek Penelitian

Objek pada penelitian adalah PT Jasa Raharja Cabang Lampung, yaitu salah satu perusahaan BUMN yang memberikan perlindungan dasar kepada masyarakat melalui 2 (dua) program asuransi sosial, yaitu Asuransi Kecelakaan Penumpang Alat Angkutan Umum yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 33 tahun 1964 tentang Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang serta Asuransi Tanggung Jawab menurut Hukum terhadap Pihak Ketiga yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 34 tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (www.jasaraharja.co.id) tepatnya di Jalan Wolter Monginsidi No.220A, Pahoman, Teluk Betung Utara, Bandarlampung, Lampung 35213.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer (Pamungkas, 2017), yaitu data yang berasal langsung dari sumber pertama melalui kuesioner yang diantarkan ke kantor Jasa Raharja cabang Lampung. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mendatangi langsung kantor Jasa Raharja cabang Lampung yang sebelumnya meminta izin terlebih dahulu untuk persetujuan mengisi kuesioner dan mengirimkan kuesioner dari google form untuk kantor cabang perwakilan yang berada diluar kota Bandarlampung. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang sebanyak 61 responden.

Populasi

Menurut (E. P. Sari, 2016) populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan PT Jasa Raharja cabang Lampung yang terdapat 2 kantor cabang perwakilan tepatnya di Kotabumi dan Metro, sehingga jumlah responden yaitu sebanyak 61 karyawan yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Jumlah Karyawan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kepala Cabang	1
2.	Kepala Bagian	2
3.	Kepala Sub Bagian	6
4.	Kepala Perwakilan	2
5.	Kasir	3
6.	Staf Administrasi HC, Sekretariat, Keuangan, PKBL dan Samsat	28
7.	Pelaksana Administrasi Pelayanan dan Samsat	12
8.	Petugas Administrasi Pelayanan dan Samsat (LBJR)	7
9.	Jumlah	61

Sampel

Dalam penelitian ini teknik penentu sampel menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus (Alakel et al., 2019). Adapun ciri-ciri khusus yang ditetapkan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Sampel

Kriteria	Jumlah perusahaan
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	57
Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan harga saham tahun 2017-2019	(15)
Perusahaan perbankan yang tidak memiliki kelengkapan data untuk seluruh tahun pengamatan tahun 2017-2019	(5)
Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel	37

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji menggunakan uji t di atas menunjukkan nilai thitung sebesar 3,281 dengan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, nilai ttabel dengan jumlah data sebesar (n=61) dan variabel bebas (k) sebanyak 3. Maka diperoleh ttabel sebesar 2,002. Hasil thitung untuk variabel X1 (3,281) lebih besar dari ttabel (2,002) maka variabel tersebut dinyatakan H0 ditolak dan H1 diterima. Dalam variabel ini, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho et al (2019) yang menyatakan bahwa Sistem informasi Akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sopian dan Suwartika (2019) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Dari hasil di atas dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi maka dapat meningkatkan Kinerja Karyawan yang awalnya dari pencatatan manual ke pencatatan digital sesuai perkembangan zaman.

Pemakaian program ERP yang baru digunakan di perusahaan Jasa Raharja cabang Lampung pada bulan Maret 2020 memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan yang terintegrasi dari satu divisi ke divisi lainnya dilihat dari hasil uji parsial yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, menurut Indrayani dan Maulidahniar (2017) yang menyatakan bahwa sistem Enterprise Resource Planning menunjang keberhasilan lingkungan yang dinamis dan berfungsi sebagai aplikasi penting yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan dan mengotomasisasi banyak proses internal dan sistem informasi. Sesuai dengan prinsip yang dinyatakan oleh Voets et al (2016) yaitu keefektifan biaya, tingkat kegunaan dan fleksibilitas dilihat dari hasil kuesioner variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan poin tertinggi yaitu pernyataan “Transaksi yang dilakukan kemudian dicatat dalam formulir, disahkan, dan diperiksa datanya untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya”.

Dalam penelitian variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan yang menggunakan 61 sampel di kantor Jasa Raharja Lampung yang terdiri dari 2 kantor cabang perwakilan yang berada di Metro dan Kotabumi, serta 1 kantor cabang Lampung yang berada di Telungbetung Utara. Dari jawaban responden dalam penelitian ini didapatkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan karena adanya perubahan sistem dari sistem pencatatan secara manual ke pencatatan digital, yang membantu proses kegiatan operasional kantor lebih mudah dan dapat diakses dari rumah (WFH) mengikuti anjuran pemerintah untuk memutus mata rantai Covid-19 yang ada di Indonesia.

Pengaruh Pengendalian Internal (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji menggunakan uji t di atas menunjukkan nilai thitung sebesar 1,866 dengan signifikansi sebesar 0,067 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak, nilai tabel dengan jumlah data sebesar ($n=61$) dan variabel bebas (k) sebanyak 3. Maka diperoleh ttabel sebesar 2,002. Hasil thitung untuk variabel X2 (1,866) lebih kecil dari ttabel (2,002) maka keputusannya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dalam variabel ini, Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Sopian dan Suwartika (2019) yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan penelitian ini memiliki perbedaan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho et al (2019) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Dari hasil di atas Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan dikarenakan adanya perubahan gaya kepemimpinan. Kepala cabang Jasa Raharja yang baru dipindahkan ke Lampung pada bulan Februari 2020 memerlukan adaptasi interpersonal terhadap karyawan nya dalam mengawasi kegiatan operasional walaupun diterapkannya work from home, para karyawan merasa tidak diawasi secara ketat seperti di kantor karena bekerja dari rumah akan terbawa dengan suasana rumah sehingga menunda pekerjaan kantor yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional yang terintegrasi antar divisi satu ke divisi lainnya dalam memberikan santunan kepada klaimen, dilihat dari hasil kuesioner variable Pengendalian Internal dengan poin terendah yaitu pernyataan “Kebijakan dan prosedur perusahaan tempat saya bekerja sangat ketat dan terkendali”. Menurut Nugroho et al (2019) pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Pada penelitian ini variable Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan yang menggunakan 61 sampel di kantor Jasa Raharja Lampung yang terdiri dari 2 kantor cabang perwakilan yang berada di Metro dan Kotabumi, serta 1 kantor cabang Lampung yang berada di Telungbetung Utara.

Pengaruh Motivasi Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji menggunakan uji t di atas menunjukkan nilai hitung sebesar 4,143 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, nilai ttabel dengan jumlah data sebesar ($n=61$) dan variabel bebas (k) sebanyak 3. Maka diperoleh ttabel sebesar 2,002 Sehingga apabila dibandingkan hitung lebih besar dari ttabel maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Hasil t_{hitung} untuk variabel X3 (4,143) lebih besar dari ttabel (2,002), maka keputusannya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dalam variabel ini, Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widhawati dan Damayanti (2018) Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap

Kinerja Karyawan.

Dilihat dari hasil di atas Motivasi Karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan karena dalam memberikan motivasi yang bersifat eksternal atau memberikan dukungan dari luar diri seseorang akan memacu semangat untuk melakukan hal-hal yang positif dan segera menyelesaikan tanggungjawab yang diberikan pimpinan perusahaan. Pada saat memotivasi karyawan menurut Adha et al (2019) kinerja karyawan dipengaruhi dan tergantung oleh kualitas beserta kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya dalam melaksanakan tanggungjawab yang bersifat individual. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat dan serius dalam melaksanakan pekerjaannya yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, dalam mengukur kinerja karyawan yang bertujuan untuk menilai pencapaian suatu strategi perusahaan karena pengukuran kinerja diperkuat dengan diberikan reward and punishment. Reward yang diberikan kepada karyawan berupa uang atas pencapaian karyawan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, sedangkan punishment diberikan kepada karyawan yang telat absen sehingga mengurangi nilai dalam pemberian reward. Menurut Siagian dan Khair (2018) kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggungjawab yang diberikan perusahaan untuk mengukur prestasi kerja. Dilihat dari hasil hasil kuesioner variabel Motivasi Kerja dengan poin tertinggi yaitu pernyataan “Tanggungjawab yang diberikan kepada saya mendorong keseriusan saya dalam bekerja”.

Hasil penelitian variabel Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan yang menggunakan 61 sampel di kantor Jasa Raharja Lampung yang terdiri dari 2 kantor cabang perwakilan yang berada di Metro dan Kotabumi, serta 1 kantor cabang Lampung yang berada di Telungbetung Utara. Dari jawaban responden dalam penelitian ini didapatkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan karena dalam pencapaian perusahaan dilihat dari kinerja karyawan yang dinilai per semester oleh kantor Jasa Raharja Pusat, apabila target kantor cabang terpenuhi maka akan menguntungkan para karyawan, karena hasil kerja keras karyawan tersebut akan diapresiasi dan diberikan penghargaan berupa uang, sehingga para karyawan lebih giat dan serius dalam bekerja.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Motivasi Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji menggunakan uji F dari ke-3 variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 sehingga H4 diterima. Nilai ftabel dengan jumlah data sebesar (n=61) dan variabel bebas (k) sebanyak 3. Maka diperoleh ftabel sebesar 2,77 lebih kecil dari fhitung sebesar 43,387 sehingga H4 diterima. Dengan demikian seluruh variabel bebas yang terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki (2019) Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil penelitian dari ke-3 variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, yang menggunakan 61 sampel di kantor Jasa Raharja Lampung yang terdiri dari 2 kantor cabang perwakilan yang berada di Metro dan Kotabumi, serta 1 kantor cabang Lampung yang berada di Telukbetung Utara. Dari jawaban responden dalam penelitian ini didapatkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan karena apabila ke-3 variabel bebas tersebut diterapkan maka akan berdampak positif yang mempengaruhi kinerja karyawan dan kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik. Menurut Swahyuni dan Adnantara (2020) hasil pengembangan teknologi informasi yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya adalah sistem informasi, pengendalian internal dan motivasi kerja. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi (digital) dan penerapan pengendalian internal yang baik maka suatu perusahaan akan lebih mudah dalam pencapaian tujuannya yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan cara pendekatan secara interpersonal antara pimpinan perusahaan dengan karyawan. Selain itu, motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam memberikan dorongan secara psikologis berupa semangat dalam bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Jasa Raharja cabang Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai thitung sebesar 3,281 lebih besar dibandingkan nilai ttabel sebesar 2,002. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesa 1 diterima. Dalam variabel ini, Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
Dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi terdapat pernyataan dengan poin tertinggi yang mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan yang dijawab oleh responden dengan total poin sebesar 287 poin. Pernyataan dipoin ke-5, "Transaksi yang dilakukan kemudian dicatat dalam formulir, disahkan, dan diperiksa datanya untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya".
2. Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan. Dapat dilihat dari hasil pengujian dimana tingkat signifikansi 0,067 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Nilai thitung sebesar 1,866 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 2,002 dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesa 2 ditolak. Dalam variabel ini, Pengendalian Internal (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan. Dalam variabel Pengendalian Internal terdapat pernyataan dengan poin terendah yang mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan yang dijawab oleh responden dengan total poin sebesar 260 poin. Pernyataan pada poin ke-1, "Kebijakan dan prosedur perusahaan tempat saya bekerja sangat ketat dan terkendali".
3. Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Nilai thitung sebesar 4,143 lebih besar dibandingkan nilai ttabel sebesar 2,002. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesa 3 diterima. Dalam variabel ini, Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dalam variabel

Motivasi Kerja terdapat pernyataan dengan poin tertinggi yang mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan yang dijawab oleh responden dengan total poin sebesar 288 poin. Pernyataan dipoin ke-1, “Tanggungjawab yang diberikan kepada saya mendorong keseriusan saya dalam bekerja”

4. Dari pengujian statistik menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai Fhitung sebesar 43,387. Dalam pengambilan keputusan pada dasarnya memiliki tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hipotesa 4 diterima. Sehingga H4 yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Sehingga memberikan hasil penelitian yang berbeda dan dapat membuat terobosan baru dalam penelitian sebelumnya.
2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Oleh karena itu PT Jasa Raharja cabang Lampung diharapkan untuk mengikuti perkembangan zaman dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Sedangkan, dalam Pengendalian Internal perlu ditingkatkan agar para karyawan merasa diawasi walaupun berkerja dari rumah, karena baik bekerja di kantor maupun bekerja dari rumah setiap karyawan memiliki tanggungjawab yang sama.
3. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang diarahkan pada eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan, karena tidak hanya sebatas pada variabel-variabel yang peneliti ambil untuk diteliti.
4. Untuk PT Jasa Raharja cabang Lampung diharapkan dapat meningkatkan kegiatan operasional nya karena dapat dilihat dari hasil secara parsial bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja berpengaruh secara signifikan artinya Sistem Informasi Akuntansi menggunakan teknologi sesuai perkembangan zaman yang

sangat membantu Kinerja Karyawan dalam kegiatan operasional perusahaan serta dalam Memotivasi Kerja dapat memacu semangat para karyawan secara eksternal untuk menyelesaikan tanggungjawab yang diberikan, apalagi diberikannya penghargaan atas pencapaian sehingga karyawan merasa kinerjanya diapresiasi oleh pimpinan perusahaan. Sedangkan Pengendalian Internal tidak berpengaruh secara signifikan yang artinya kepala cabang Jasa Raharja Lampung yang baru dipindahkan pada bulan Februari 2020 perlu melakukan adaptasi dengan para karyawan untuk mempertahankan solidaritas dalam perusahaan, apabila solidaritas dapat ditingkatkan maka semangat bekerja dalam team akan meningkat pula.

REFERENSI

- Alakel, W., Ahmad, I., & Santoso, E. B. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First In First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*.
- Amanda, D. (2017). *Pengujian Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Antara Pengaruh Kepercayaan Dan Atribut Produk Tabungan Batara Ib Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang).*[Skripsi]. Uin Raden Fatah Palembang.
- Damayanti, D., & Hernandez, M. Y. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57–61.
- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Spada) Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Ypi Tanjung Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 36–45.
- Dunggio, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vii(2), 119–128.
- Dwinta, H. (2017). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Membeli Barang Online: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang.*[Skripsi]. Uin Raden Fatah Palembang.
- Harumy, T.H.F., Julham Sitorus, M. L. (2018). Sistem Informasi Absensi Pada Pt . Cospar Sentosa Jaya Menggunakan Bahasa Pemrograman Java. *Jurnal Teknik Informartika*, 5(1), 63–70.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50–54.
- Lathifah, L., Suaidah, S., Anam, M. K., & Suandi, F. (2021). Pemodelan Enterprise Architecture Menggunakan Togaf Pada Universitas X Palembang. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 7–12.
- Logo, J. F. B., Wantoro, A., & Susanto, E. R. (2020). Model Berbasis Fuzzy Dengan Fis Tsukamoto Untuk Penentuan Besaran Gaji Karyawan Pada Perusahaan Swasta. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 124–130.
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1),

86–97.

- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan (Studi Kasus: Ud Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1).
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus: Pt Es Hupindo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63.
- Pamungkas, E. R. (2017). *Pengaruh Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari'ah Takaful Palembang.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Priandika, A. T. (2021). Sistem Pengendalian Internal Monitoring Inventory Obat Menggunakan Supply Chain Management. *Jurnal Ilmiah Betrik: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(1), 36–44.
- Pustika, R. (2020). Future English Teachers' Perspective Towards The Implementation Of E-Learning In Covid-19 Pandemic Era. *Journal Of English Language Teaching And Linguistics*, 5(3), 383–391.
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 22–30.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Rukmiati, R. (2017). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021). Comics As Learning Medium During The Covid-19 Pandemic. *Proceeding International Conference On Science And Engineering*, 4, 330–334.
- Sari, E. P. (2016). *Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vii Di Smp Nahdlatul Ulama Palembang (Skripsi)*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Sari, F. M., & Oktaviani, L. (2021). Undergraduate Students' Views On The Use Of Online Learning Platform During Covid-19 Pandemic. *Teknosastik*, 19(1), 41–47.
- Sari, R., Hamidy, F., & Suaidah, S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 65–73.
- Sari, T. D. R. (2014). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak Wp Badan*. Universitas Lampung.
- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha Untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada Pt Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34–38.
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 134–143.
- Tuhuteru, H. (2020). Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Pembatasan Sosial Berksala Besar Menggunakan Algoritma Support Vector Machine. *Information System*

- Development (Isd)*, 5(2), 7–13.
- Ulum, F., & Muchtar, R. (2018). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Satisfaction Website Start-Up Kaosyay. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 68–72.
- Wantoro, A., & Alkarim, I. (2016). Aplikasi Pengendalian Persediaan Spare Part Traktor Dengan Metode Buffer Stock Dan Reorder Point (Rop) Di Gudang Cabang Tanjung Karang (Studi Kasus Cv. Karya Hidup Sentosa Lampung). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 7(2).